

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan Pengaruh Belanja Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Daerah dengan Opini Audit sebagai Moderasi. Populasi penelitian ini berjumlah 34 dari seluruh Pemerintah Daerah Provinsi di Republik Indonesia 2015-2019. Seleksi sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 170 sampel yang dapat diolah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan *Moderative Regression Analysis*. Setelah dilakukan rangkaian pengujian, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Belanja Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Daerah bagi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia tahun 2015-2019.
2. Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Daerah bagi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia tahun 2015-2019.
3. Opini Audit tidak mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan Daerah bagi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia tahun 2015-2019.
4. Opini Audit mampu memperlemah korelasi antara Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah bagi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia tahun 2015-2019.

5. Opini Audit mampu memperlemah korelasi antara Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Daerah bagi Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia tahun 2015-2019.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Belanja Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Daerah dengan Opini Audit sebagai Moderasi.

Pengaruh Belanja Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal tersebut memberikan beberapa implikasi atau manfaat sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini mendukung teori keagenan (*Agency Theory*) yang menjelaskan Teori keagenan menggambarkan hubungan antara prinsipal (masyarakat dan pemerintah pusat) dan agen (pemerintah daerah) dalam pengelolaan sumber daya publik. Belanja Daerah dan Dana Perimbangan adalah instrumen utama yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan pembangunan dan layanan publik.

Opini audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan independen yang memberikan penilaian objektif terhadap pengelolaan keuangan daerah. Opini audit yang baik (Wajar Tanpa Pengecualian) menunjukkan bahwa pemerintah daerah mengelola dana dengan transparan dan akuntabel, meningkatkan kepercayaan prinsipal dan mendorong penggunaan dana yang lebih efisien dan efektif. Hal ini memperkuat pengaruh positif Belanja Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Daerah.

Sebaliknya, opini audit yang buruk mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan, yang dapat mengurangi dampak positif dari dana tersebut dan memerlukan intervensi prinsipal untuk memperbaiki kinerja.

Dengan demikian, opini audit sebagai moderasi dalam teori keagenan membantu memastikan bahwa dana publik digunakan secara optimal, meningkatkan kinerja keuangan daerah dan memperkuat hubungan antara prinsipal dan agen.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi praktis sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengambil keputusan khususnya bagi instansi pemerintah. Keputusan tersebut dapat berupa dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan kinerja pemerintah.

b. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini bisa digunakan untuk sumber literatur bagi para peneliti yang sedang melakukan penelitian dibidang sektor publik yang berkaitan dengan komponen yang ada di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dimana setiap komponen dapat

dijadikan sebagai objek dalam penelitian sehingga masyarakat mengetahui kinerja pemerintah daerah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian mengenai Pengaruh Belanja Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Daerah dengan Opini Audit sebagai Moderasi, Peneliti menemui beberapa kendala dan keterbatasan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tahun 2015-2019 sebagai periode yang diamati.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Belanja Daerah dan Dana Perimbangan.
3. Pada penelitian ini tidak mempertimbangkan adanya variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari berbagai keterbatasan yang dipaparkan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa rekomendasi atau saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sejalan. Berikut beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian bukan hanya tahun 2015-2019, namun juga dapat menambahkan tahun

setelahnya. Sehingga penelitian tersebut akan memberikan bukti empiris serta acuan baru dalam menentukan keputusan pemerintah daerah.

2. Penelitian selanjutnya dapat juga menambah variabel lain seperti pendapatan fiskal, luas wilayah, dan faktor lain dari anggaran pemerintah.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian lain serta dapat menambahkan periode penelitian yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

